

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian yang berjudul hubungan dengan pemilihan jenis kontrasepsi pada akseptor KB di puskesmas piyungan dapat disimpulkan:

1. Dari data pemilihan jenis kontrasepsi diketahui bahwa 142 responden mayoritas memilih jenis kontrasepsi suntik yaitu sebanyak 75 (52,8%)
2. Dari data tersebut diketahui bahwa mayoritas responden memiliki paritas multipara 91 (62,1%).
3. Ada hubungan antara paritas dengan pemilihan jenis kontrasepsi pada akseptor KB di Puskesmas piyungan bantul karena χ^2 hitung adalah 18,194 sedangkan χ^2 tabel adalah 9,49 diperoleh χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Pada hasil uji statistik diperoleh nilai koefisien kontigensi sebesar 0,337 sehingga dapat disimpulkan hubungan paritas dengan pemilihan jenis kontrasepsi pada akseptor Kb di puskesmas Piyungan Bantul termasuk dalam kategori rendah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang hubungan antara paritas dengan pemilihan jenis kontrasepsi pada akseptor KB di Puskesmas piyungan Bantul, peneliti memberikan saran kepada :

1. Bagi Bidan Puskesmas Piyungan
 - a. Dapat menjadi masukan dan pertimbangan untuk mengambil langkah strategis dalam meningkatkan pelayanan KB.
 - b. Dapat meningkatkan pemberian konseling kepada akseptor KB dalam pemilihan jenis kontrasepsi, sehingga para akseptor KB dapat menentukan KB yang tepat sesuai dengan kebutuhannya serta menjadi masukan dalam meningkatkan pelayanan program KB bagi tenaga kesehatan lainnya sehingga pelayanan program KB lebih baik.
2. Bagi mahasiswa Prodi DIII kebidanan STIKES A.Yani
 - a. Dapat dalam mendidik mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dalam penelitian ilmiah
 - b. Dapat meningkatkan pemberian informasi dalam pelayanan keluarga berencana sesuai kebutuhan pengguna alat kontrasepsi.
3. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Dapat menjadi masukan dan tambahan untuk peneliti selanjutnya tentang hubungan paritas dengan pemilihan jenis kontrasepsi pada akseptor KB
 - b. Dari kesimpulan peneliti didapatkan bahwa ada hubungan antara paritas dengan pemilihan jenis kontrasepsi pada akseptor KB di Puskesmas

Piyungan Bantul, namun kemungkinan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi dalam pemilihan jenis kontrasepsi. Sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dan mengendalikan variabel lainnya dalam pemilihan jenis kontrasepsi pada akseptor KB.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA